



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan K.H.A. Dahlan No.3 Telepon /Fax (0275) 321494

PURWOREJO 54111

PERSETUJUAN *REVIEWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Pengaruh penggunaan media trainer pengapian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombang.

Nama Penyusun : Edi Purnomo

NIM : 112170290

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal

Purworejo, 3 April 2014

Reviewer,

Widyatmoko, M.Pd.

NIDN. 0601127902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan K.H.A. Dahlan No.3 Telepon /Fax (0275) 321494
PURWOREJO 54111

PERSETUJUAN *PEMBIMBING* ARTIKEL

Judul Artikel : Pengaruh penggunaan media trainer pengapian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombang.

NamaPenyusun : Edi Purnomo

NIM : 112170290

Fakultas : Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal

Purworejo, 1 April , 2014

Pembimbing,

Arif Susanto, M.Pd.

NIDN. 0606088301

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TRAINER PENGAPIAN SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK
NEGERI 1 GOMBONG**

Edi Purnomo, Arif Susanto

FKIP Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran menggunakan trainer pada kompetensi sistem pengapian (mata pelajaran kelistrikan mesin) dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas dan merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode statistik dengan Korelasi Pearson Product Moment. Dari hasil analisis data pada uji normalitas dapat disimpulkan data pada siklus 1 (Pre-test) normal karena Chi hitung (9,00) lebih rendah dari Chi-Square (11,07); dan data yang diperoleh pada siklus 2 (Post-test) diperoleh data normal, karena Chi hitung (10,00) lebih rendah dari Chi-Square (11,07). Kemudian pada uji homogenitas didapatkan $F = 2,01$ dan disimpulkan data ini homogen, karena F-Nilai (1,80) lebih rendah dari F-Tabel (1,82). Dan pada uji signifikansi dapat disimpulkan dalam penelitian ini adanya perubahan yang signifikan dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) karena F tabel signifikan 5% $\rightarrow 1,82$. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai pre-test 66,56 dan post-test 85,75, maka terlihat jelas bahwa nilai post-test lebih tinggi daripada nilai pre-test, sehingga diperoleh nilai T-hitung lebih tinggi daripada T-tabel ($9,63 > 2,04$), hal ini dapat mengindikasikan bahwa penggunaan trainer pengapian dinyatakan efektif sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong.

Kata Kunci : *penggunaan media trainer pengapian, meningkatkan hasil belajar*

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa masih banyak yang 70,05 dan masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 80,00, terutama untuk mata diklat sistem pengapian pada mata pelajaran kelistrikan engine, hal ini yang ditemukan di kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gombong pada mata pelajaran kelistrikan engine, tetapi setelah tersedianya media pembelajaran praktek berupa trainer sistem pengapian, pemahaman tentang sistem pengapian, antusiasme keaktifan siswa dalam proses pembelajaran praktek menjadi lebih meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan karena ikut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kegunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses komunikasi dan belajar.. Trainer otomotif adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk mensimulasi struktur dan prinsip kerja suatu sistem atau materi.

Kurangnya pemahaman tentang sistem pengapian, antusiasme keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, Selain itu, dari hasil observasi menemukan bahwa masih banyak siswa otomotif kelas XI Teknik Otomotif yang rendah dalam pemahaman materi dalam hal ini sistem pengapian. Kurangnya pemahaman siswa tersebut, disebabkan kurangnya media praktek sistem pengapian, siswa hanya dapat berimajinasi tentang materi yang disampaikan, karena masih sangat jarang siswa dihadapkan/praktek dengan media aslinya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan selama empat bulan dimulai bulan November 2013 sampai dengan Februari 2014 di SMK N 1 Gombong. Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas XI TKR D Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gombong yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal test, sebanyak 50 soal pilihan ganda. Sedangkan untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi dan menggunakan teknik test. Teknik test digunakan ketika pengumpulan data tentang tingkat pemahaman kognitif siswa, sedangkan teknik non test digunakan sebagai sarana pengumpulan data untuk menilai sikap atau tingkah laku responden dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban yang tersedia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel dibawah ini akan menjelaskan analisis kemampuan siswa dalam pre-test. Analisis dilakukan dengan mengambil nilai post-test.

Hasil kemampuan dari Pre-Test dan Post-Test

Statistik	Pre-test	Post-test
Skor tertinggi	88	96
Skor terendah	44	72
Mean	66.56	85.75
Median	64	87
Modus	64	88
Standar Deviasi (SD)	10.36	5.76
Varians (S)	20.73	11.53

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan statistik pada Pre-test dan Post-test: skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (mean).

Setelah melewati uji normalitas, didapatkan hasil bahwa penyebaran data dari pre-test dan post-test dinyatakan normal dengan posisi Chi-hitung pada pre-test lebih rendah dari Chi-Square ($5,80 < 11,07$) begitupula dengan posisi Chi-hitung pada post-test yang lebih rendah dari Chi-Square ($7,13 < 11,07$). Kemudian dari uji Homogenitas didapatkan hasil bahwa kemampuan siswa terbukti homogen dengan tingkat kesalahan 5% karena posisi F-hitung lebih rendah dari F-tabel ($1,80 < 1,82$).

2. Pembahasan

Untuk mengetahui apakah penggunaan trainer ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa yaitu dengan meningkatnya hasil belajar siswa, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media trainer terhadap hasil belajar siswa. Dengan dasar itu, saya mengadakan penelitian ini, penelitian dilakukan pada mata pelajaran kelistrikan mesin dan kompetensi sistem pengapian pada kelas XI di SMK Negeri 1 Gombong dengan 2 siklus dan sebagai sampel 1 kelas dari 4 kelas XI yang ada di teknik otomotif dan media trainer yang digunakan adalah trainer pengapian.

Setelah perhitungan uji signifikansi didapatkan hasil bahwa nilai T-hitung lebih tinggi daripada T-tabel ($9.63 > 2.04$), hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan trainer pengapian dinyatakan efektif sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa ada pengaruh penggunaan trainer pengapian untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI teknik otomotif di SMK N 1 Gombong pada tahun akademik 2013/2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan trainer dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran praktek pada kompetensi sistem pengapian, terbukti dengan meningkatnya nilai modus pada post-test 88 dan pada pre-test 64 ($88 > 64$).
2. Penggunaan trainer dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Gombong tahun pelajaran 2013/2014, terbukti nilai rata-rata dari post-test 85,75 lebih tinggi daripada pre-test 66,56 → ($85.75 > 66.56$).

Dan hasil lebih detail lagi dilihat dari T hitung lebih besar dari nilai T Tabel dengan tingkat signifikansi alpha 5% (0.05) dan derajat kebebasan (df) adalah 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa T-hitung ($9,63 > 2,04$).

2. Saran

a. Bagi Dunia Pendidikan

1. Guru sebagai pendidik harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, supaya materi yang disampaikan dapat terserap oleh peserta didik, guru dapat menggunakan media trainer dalam proses pembelajaran untuk mempermudah dan menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
2. Dengan adanya media yang lengkap, siswa harus lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
3. Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan harus dapat memfasilitasi dalam pelaksanaan pembelajaran, demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

b. Bagi penelitian selanjutnya, harus dapat melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik daripada penelitian yang sudah dilakukan.

c. Bagi peneliti harus dapat menganalisa dan melakukan penelitian pada permasalahan yang berbeda dan lebih kompleks, sehingga akan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

E. Daftar Pustaka

- Dimiyati Mujiono. 2002:36. ***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2011. ***Kurikulum dan Pembelajaran***, Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Anwar 2009/2010. ***Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Cutting Engine Sebagai Sarana Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Teknik Dasar Otomotif Siswa Kelas X di SMK Hasyim Asy'ari Purworejo***. (Skripsi) Unpublished Thesis.
- Johan Paramitha. 2012. ***Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Trainer Pada Mata Pelajaran PDTE di SMK***. (Skripsi) Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Juniladri. 2013. ***Hubungan Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI Bireuen***. (Skripsi).
- Kemp dan Dayton (1985). ***Manfaat Trainer Sebagai Media Pembelajaran***.
- Muhidin, S.A. 2007. ***Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian***. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Fitra Chrisandi. 2012. ***Inovasi Trainer Set Pembelajaran Praktek Pengereman Motor Induksi***. (Skripsi) Unversitas Negeri Semarang.
- Nana Sujana. 1991:147. ***Metoda Statistika***. Bandung: Tarsito.
- PP Nomor 19 Tahun 2005.
- Sugiyono. 2012. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. ***Statistika Penelitian***. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walpole, R.E. 1990. ***Pengantar Statistika***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibisono, Yusuf. 2005. ***Metode Statistik***. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.